

## Abstraksi

Jakarta sebagai ibu kota Indonesia mengalami dampak dari pemanasan global. Pada tahun 2009, terjadi banjir besar yang disebabkan karena kenaikan air laut dan turunnya permukaan tanah di pantai utara Jakarta. Untuk menghindari tenggelamnya Jakarta, maka pemerintah akan membangun giant sea wall di sepanjang pantai utara Jakarta yang akan dikembangkan menjadi sebuah *Central Business District* oleh para perusahaan- perusahaan pengembang. Pembangunan tersebut akan mengubah struktur kota Jakarta, salah satunya adalah Muara Angke.

Berdasarkan analisis *landscape urbanism*, kawasan Muara Angke akan mengalami banyak perkembangan positif. Perubahan *spatial structure* akan terlihat dari sebuah kawasan *low income* menjadi kawasan *high income*. Namun, karakter kawasan akan menghilang dan akhirnya akan menghilangkan *genius loci* kawasan. Pengembangan pariwisata maritim merupakan salah satu proyek yang sedang digalakkan oleh Presiden Jokowi. Dengan pembangunan sebuah museum maritim, proyek ini dapat berpartisipasi dalam rencana Jokowi untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia dan mempertahankan *genius loci* kawasan.

Pengetahuan masyarakat Indonesia akan kejadian yang terjadi dalam negeri masih sangat rendah. Begitu pula pengetahuan akan kejadian di luar negeri. Untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, masyarakatnya harus mempelajari bukan hanya hal- hal lokal atau dalam negeri, namun juga luar negeri. Konsep museum yang akan dibentuk kali ini merupakan museum yang melihat kemaritiman dari sudut pandang yang berbeda. Bukan dari keagungan dan keindahannya, namun bagaimana perjalanan laut dapat menjadi sebuah bencana dan merenggut nyawa ribuan manusia dalam sekejap.

## Abstract

*Jakarta as the capital city of Indonesia experiencing the effects of global warming. In 2009, a major flood occurred due to rising sea levels and declining ground on the north coast of Jakarta. To avoid sinking of Jakarta, the government will build a giant sea wall along the north coast of Jakarta which will be developed into a Central Business District by the developer companies. The development will change the spatial structure of the city, one of which is the Muara Angke.*

*Based on the landscape urbanism analysis, Muara Angke will experience a lot of positive developments. Changes in spatial structure will be visible from a low income neighborhood into a region of high income. However, the character of the area will disappear and will eventually eliminate the genius loci of the region. The development of maritime tourism is one of the projects being promoted by President Jokowi. With the construction of a maritime museum, the project can participate in Jokowi plan to make Indonesia as the axis of the maritime world and maintain genius loci of the area.*

*Indonesian public knowledge of the events that occurred in the country is still very low. Similarly, knowledge of the events abroad. To make Indonesia as the axis of world maritime, people have to learn not only the local matters, but also abroad. The concept of the museum that will be formed this time will be from the opposite angle. Instead of the grandeur and beauty of the maritime world itself, it will show how sea travel can be a catastrophes and causes the deaths of thousands of people in an instant.*